

---

---

# PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG

Indah Diana<sup>1</sup>, Dewi Sartika<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora  
Universitas Bina Darma

<sup>2\*</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora  
Universitas Bina Darma

Email : dewi.sartika@binadarma.ac.id

Email : indahdianaanaa@gmail.com

## **Abstract**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are important for this research. This research was conducted to find out how financial technology (Fintech) is used by MSMEs in Bukit Kecil Village, Palembang City, to manage accounting information, namely to find out the extent to which MSME actors are have used digital payments to benefit from fintech. The respondent population consisted entirely of MSMEs in Bukit Kecil Village, Palembang City, with a total of 100 respondents. This research is a type of quantitative research filling out questionnaires. Purposive sampling is used by researchers in conjunction with sampling strategies, especially MSME players who have used digital payment systems. Program, the data analysis method used in this research to descriptively examine respondent responses is SEMPLS With the help of the SmartPLS 4. Based on research findings, the use of fintech effectively, simply and without risk has a significant impact on management accounting information.*

**Kata kunci :** Management Accounting Information, Financial Technology (Fintech), Palembang City MSMEs.

## **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hal yang penting bagi Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana financial technology (Fintech) digunakan oleh UMKM Kelurahan Bukit Kecil Kota Palembang, untuk mengelola informasi akuntansi, yaitu untuk mengetahui sejauh mana para pelaku UMKM yang telah menggunakan pembayaran digital mendapatkan manfaat dari fintech. Populasi responden seluruhnya terdiri dari UMKM di Kelurahan Bukit Kecil Kota Palembang, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer kuesioner. Dengan Purposive sampling digunakan oleh peneliti dalam hubungannya dengan strategi pengambilan sampel, khususnya pelaku UMKM yang telah menggunakan sistem pembayaran digital. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa secara deskriptif tanggapan responden adalah SEMPLS dengan bantuan software SmartPLS. Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan fintech secara efektif, sederhana, dan tanpa risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap informasi akuntansi manajemen.

**Kata kunci :** Akuntansi Manajemen, Financial Technology (Fintech), UMKM Kota Palembang.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hal yang penting bagi kebangkitan perekonomian Indonesia, dan perekonomian nasional secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan UMKM yaitu pilihan ekonomi yang terus berkembang. Karena mayoritas UMKM biasanya bergantung daya ekonomi domestik dan tidak bergantung pada impor dan karena kekhasannya hasil dapat diekspor, maka bangsa mempunyai keunggulan kompetitif yang Tangguh jika pelaku UMKM telah berkembang menjadi pelaku utama yang produktif dan dipandang dapat memperkuat sokoguru perekonomian nasional. Oleh karena itu, UMKM harus hal kewajiban dalam hari hari kedepannya (Telaumbanua, E. 2021).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, terdapat 80.903 UMKM secara keseluruhan pada tahun 2022. Namun, dari jumlah tersebut terdapat masalah di mana proporsi pelaku UMKM yang menggunakan pemasaran digital belum meningkat seiring dengan jumlah pengguna internet (Bambang, S., & Abdur, 2019). Pemasaran modern yang didukung teknologi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas upaya meningkatkan pendapatan UMKM. Selain itu, pelaku UMKM harus memiliki cukup uang tunai untuk beroperasi secara menguntungkan, yang dapat diperoleh melalui pembiayaan bank atau non-bank.

Hal ini dapat menyulitkan pelaku UMKM untuk mengajukan pembiayaan modal dari lembaga keuangan seperti bank atau non-bank karena mereka masih memasarkan produknya di tempat yang tidak strategis dan tanpa pembukuan yang teratur (Septiana, N. I., Muar, & Rozi, 2019). Oleh karena itu, seorang pelaku UMKM harus dapat mengidentifikasi masalah agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Financial technology (Fintech) berperan dalam hal ini, karena Fintech juga dapat membantu pelaku UMKM mengakses dana secara online (Eriani & Fanani, 2019).

Teknologi dengan ide transaksi secara online ini sangat berkembang di era yang semakin hari semakin maju akan teknologi dalam bisnis Fintech di Indonesia (Muzdalifa et al., 2018) Kehadiran Fintech bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, mempermudah transaksi, dan membuat produk layanan keuangan tersedia bagi masyarakat luas (Sartika et al., 2021).

Sesuai dengan informasi yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan UKM (2022), fenomena saat ini akan mencapai 99% dari seluruh unit bisnis. Sebanyak 96,9% sumber daya manusia di Indonesia diserap oleh UMKM, yang juga menyumbang 60,5% dari PDB dan 60,5% dari PDB untuk penggunaan sumber daya manusia. Berdasarkan penelitian terhadap 1.180 peserta UMKM, ditemukan bahwa pada saat itu, lebih dari 48% UMKM memiliki masalah dengan bahan baku. 77% dari pendapatan mereka turun Karena 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset dan 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, maka dapat dibayangkan manfaat yang dapat diperoleh dari jangkauan informasi akuntansi manajemen dalam rangka memperluas kepentingan bisnis UMKM yang beragam.

Agar UMKM dapat berhasil, informasi akuntansi sangat penting (Prastika & Purnomo, 2019). Kegiatan lainnya termasuk mengumpulkan dan menyimpan data dari semua transaksi dan operasi bisnis, mengubah data menjadi informasi yang berharga, mengelola data, dan mengendalikan data perusahaan (Supratinigrum, S., & Lukas, A. D. 2021). Dalam penelitian ini digunakan teori persepsi kemudahan (perceived convenience) (1986), persepsi kebermanfaatan (perceived efficacy) (1986), dan persepsi risiko (perceived risk) (1994) oleh Davis, Dowling, dan Staelin.

Penggunaan informasi akuntansi manajemen diantisipasi akan dipengaruhi oleh teori Davis (1986) tentang efektivitas yang dirasakan, yang menunjukkan bahwa semakin bermanfaat pengguna menemukan teknologi, semakin efektif teknologi tersebut dapat digunakan bahwa sistem tertentu tidak akan membutuhkan bagi UMKM, seperti yang dijelaskan oleh teori Davis (1986) tentang kemudahan yang dirasakan. Terdapat memberikan fleksibilitas untuk tidak mengeluarkan usaha yang lebih. Perasaan seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi yang

tidak diinginkan ketika melakukan sesuatu disebut sebagai teori risiko dan dikembangkan oleh Dowling dan Staelin pada tahun 1994.

Penelitian pertama berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindya Syavira (2021) dengan tiga variabel independen Teori Persepsi Efektivitas, Teori Persepsi Kemudahan, dan Teori Persepsi Risiko serta subjek yang digunakan peneliti yaitu UMKM di Kota Palembang erupakan hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. yang menjadi populasi umum adalah UMKM di Kota Palembang. Menurut Sujarweni, V. Wiratna. (2015) Sampel diambil dari populasi yang benar-benar representatif dan sah, dapat mengukur sesuatu yang seharusnya dinilai, dan memiliki sejumlah sifat yang sama dengan kelompok yang digunakan untuk penelitian. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel dari 100 responden untuk penelitian ini. Metode pemilihan ini dipilih dengan sangat hati-hati untuk memastikan bahwa sampel dapat dikumpulkan. Sampel tersebut yaitu pelaku UMKM yang telah menggunakan metode pembayaran secara digital. Strategi pengambilan sampel penelitian ini adalah Menurut Hair, dkk. (2014), jumlah sampel minimum adalah jumlah indikator x 5 sampai 10. Untuk penelitian ini,  $20 \times 5 = 100$  sampel dihitung agar dapat memenuhi persyaratan pengolahan dan dianggap cukup untuk pengujian menggunakan PLS (Partial Least Squares). Data primer adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. kepada responden yaitu semua pelaku UMKM Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, Untuk menyebarluaskan survei, para peneliti mendatangi langsung atau mengunggahnya di media sosial. Adapaun hasil hipotesis menunjukkan bahwa H1 (+), H2 (+) dan H3 (-).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan catatan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, terdapat 80.903 UMKM secara keseluruhan pada tahun 2022. Para peneliti mengumpulkan data dengan melakukan survei, membagikan kuesioner kepada partisipan secara langsung, atau menyebarkannya secara online.

Tabel 1: Tabel 1: Profil Responden

Jumlah Orang	Persentase
Jenis Kelamin :	
65	64,6%
35	35,4%
Usia :	
32	31,57%
43	41,73%
25	26,7%

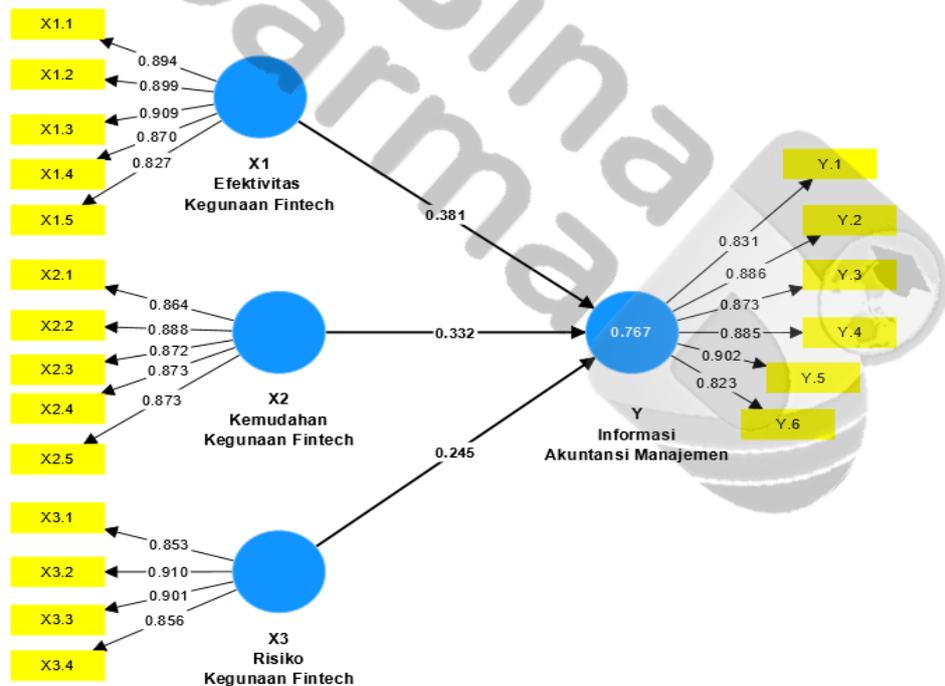
*Sumber: Hasil Olahan Peneliti*

Dari tabel 1, Setelah mengevaluasi statistik sebelumnya, terlihat jelas bahwa persentase responden yang lebih besar 64,6% untuk responden wanita dan 35,4% untuk responden pria. Dalam hal usia responden, dapat dilihat bahwa mereka yang berusia di bawah 22 tahun tidak terlalu muda karena mewakili 31,57% dari populasi, tetapi mereka yang berusia antara 23 dan 30 tahun tampak lebih tua karena mewakili 41,73%, dan mereka yang berusia di atas 30 tahun tampak cukup muda karena hanya mewakili 26,7% dari para pelaku UMKM Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.

### 3.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

PLS (Partial Least Square) digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, dan data diproses menggunakan SmartPLS versi 4 yang diunduh dari [www.smartpls.com](http://www.smartpls.com). Terbukti pada semua indikator dalam variabel bahwa setiap nilai indikator memenuhi validitas konvergensi karena beban eksternal lebih besar dari 0,70 pada hasil. Hal ini juga terlihat pada semua indikator dalam variabel bahwa setiap nilai indikator memenuhi validitas konvergensi. Nilai loading factor terbesar untuk variabel X1.3 sebesar 0.909, X2.2 sebesar 0.888, X3.2 sebesar 0.910, dan X4.2 sebesar 0.902. Outer Model sudah valid dan sesuai jika tidak ada satupun indikator yang perlu dieliminasi. Gambar 2 menampilkan hasil uji validitas program smartPLS 4.

**Gambar 2: Hasil Analisis Outer Model dengan SmartPLS 4**



Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4

Mengevaluasi akar kuadrat dari varians rata-rata yang disarikan (AVE) dari setiap struktur dengan hubungan antara konsep dan variabel lain dalam model adalah cara lain untuk mengevaluasi validitas diskriminan. Evaluasi ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar ketergantungan skor komponen variabel laten karena hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan reliabilitas komposit. Ghazali (2014) menegaskan bahwa nilai AVE harus lebih tinggi dari 0,50. Tabel 2 di bawah ini menampilkan nilai AVE untuk setiap variabel laten serta nilai validitas model dengan menggunakan kriteria Fornell Lacker.

**Tabel 2: Validitas Discriminant**

	X1	X2	X3	Y
X1				
X2	0.893			
X3	0.762	0.746		
Y	0.886	0.874	0.800	

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4

Tabel 2 mengilustrasikan bahwa nilai validitas setiap variabel di seluruh pengaturan lebih tinggi daripada nilai korelasi antara dua konfigurasi. Model ini memenuhi persyaratan validitas diskriminan karena AVE Demikian juga, untuk setiap variabel, lebih tinggi dari 0,5. Jika nilai reliabilitas gabungan dan nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,7, maka pengaturan tersebut dianggap dapat diandalkan. Angka-angka yang diberikan di atas menunjukkan bahwa semua variabel laten memiliki tingkat keandalan yang tinggi.. Model pengukuran yang diadopsi adalah valid dan reliabel, sesuai dengan temuan uji validitas dan reliabilitas yang telah disebutkan sebelumnya.

**Tabel 3: Construct Reliability and Validity**

	Cronbach	Composite	Composite	AVE
X1	0.927	0.929	0.945	0.774
X2	0.923	0.924	0.942	0.764
X3	0.903	0.905	0.932	0.775
Y	0.934	0.934	0.948	0.752

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4

Tabel diatas menunjukkan reliabilitas gabungan dan nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,700, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Jika sebuah variabel secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika diuji, maka variabel tersebut dianggap reliabel. Hasil dari X1 memiliki nilai 0.927, X2 sebesar 0.923, X3 sebesar 0.903, dan Y sebesar 0.934. Pada item pertanyaan yang dianggap sah, dilakukan uji reliabilitas.

### 3.2 Analisis Struktural (Inner Model)

Berdasarkan nilai Uji struktur (inner model) digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar konstruk laten, atau konstruk yang tidak dapat diukur secara langsung, dan menunjukkan bahwa 76,7% variasi atau perubahan informasi akuntansi manajemen dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan fintech, kemudahan penggunaan fintech, dan risiko penggunaan fintech. Oleh karena itu, R Square pada variabel Y dapat dikatakan kuat. Temuan uji R-Square Tabel 4.4 di bawah ini mencantumkan temuan dari uji R-Square penelitian ini.

*Tabel 4: R-Square*

	R-square	R-Square Adjusted
Y	0.767	0.759

*Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4*

### 3.3 Analisis Pengujian Hipotesis

Uji satu sisi (one tail test) digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dan nilai t-tabel yang ditemukan dalam penelitian ini adalah  $> 1,645$  untuk signifikansi 0,05. Tabel 5 di bawah ini akan mencantumkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini.

*Tabel 5: Result of Path Coefficients*

	Original sample	Sample mean	STDEV	T-Statistic	P Values
X3->Y	0.381	0.381	0.085	4.498	0.000
X2->Y	0.332	0.34	0.099	3.372	0.001
X3->Y	0.245	0.239	0.08	3.066	0.002

*Sumber: Hasil Olahan SmartPLS 4*

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Efektivitas Penggunaan Fintech Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen**

Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa hipotesis 1 dapat diterima. Nilai statistik T dari Efektivitas Penggunaan Fintech terhadap Informasi Akuntansi Manajemen adalah  $4.498 > 1.645$  dan P Values  $0,000 < 0,05$  untuk Efektivitas Penggunaan Fintech terhadap Informasi Akuntansi Manajemen. Oleh karena itu, berdasarkan temuan hipotesis tersebut, maka dapat dibuktikan bahwa Efektivitas Penggunaan Fintech memiliki dampak yang menguntungkan terhadap Informasi Akuntansi Manajemen.

Didukung penelitian menurut Nindya Syavira (2021) berpengaruh signifikan dan penelitian ini didukung oleh Sabili Ma'ruf (2018), Muhammad Wildan (2019), Andi Setiawan, Siti Rofingatun, Kurniawan Patma (2020), Rohila, Muhammad Yusuf (2020), Cut Nurul A'la (2021), dan Muhammad Wildan El Kirom (2023). Namun, penelitian Susanto et al., (2021) dan penelitian Fatma Nasir (2021) menyatakan bahwa variabel efikasi menunjukkan tanda negatif, yaitu  $-0,054$ .

### **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Fintech Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen**

Hasil yang diperoleh dari evaluasi hipotesis 2 menunjukkan bahwa dapat diterima. Nilai statistik T adalah  $3.372 > 1.645$  dan P Values  $0,001 < 0,05$  untuk Kemudahan Penggunaan Fintech Berpengaruh Positif Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen dan dapat dibuktikan, Sesuai Dengan Hasil Hipotesis Ini.

Didukung penelitian menurut Muhammad Wildan El Kirom (2023) berpengaruh signifikan dan penelitian ini didukung oleh Sabili Ma'ruf (2018), Muhammad Wildan (2019), Rohila, Muhammad Yusuf (2020), Nindya Syavira (2021), Susanto et al., (2021), Fatma Nasir (2021), Namun, menurut penelitian Setiawan et al., (2020), adopsi financial technology (Fintech) tidak dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan.

### **Pengaruh Risiko Penggunaan Fintech Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen**

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa hipotesis tersebut didukung atau diterima. Nilai T statistik adalah  $3.066 > 1.645$  dan P Values  $0,002 < 0,05$  untuk Risiko Kegunaan Fintech Berpengaruh Negatif Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen Dapat Terbukti, sesuai dengan temuan hipotesis ini.

Didukung penelitian menurut Andi Setiawan, Siti Rofingatun, dan Kurniawan Patma (2020), dan temuan ini didukung oleh penelitian Sabili Ma'ruf (2018), Rohila, Muhammad Yusuf (2020), dan Fatma Nasir (2021). Akan tetapi, risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech, menurut penelitian Cut Nurul A'la (2021), yang juga didukung oleh penelitian Muhammad Wildan (2019) Susanto et al., (2021), Nindya Syavira (2021), Galuh & Ratna (2021), dan Muhammad Wildan El Kirom (2023).

## **4. KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berikut ini dapat ditarik dalam kaitannya dengan kegunaan informasi akuntansi manajemen di UMKM Kota Palembang:

1. Pengujian Hipotesis 1 secara positif, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech memberikan rasa kebermanfaatan bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kepraktisan bertransaksi sehingga tidak banyak waktu yang terbuang dan mudah digunakan dimanapun dan kapanpun.

2. Pengujian Hipotesis 2 secara positif, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan fintech tidak diragukan lagi sangat bermanfaat dalam hal permodalan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengelola perusahaan mereka secara konsisten dan cukup dipahami oleh mereka sendiri tanpa bantuan orang lain.

3. Pengujian pada Hipotesis 3 secara positif menunjukkan bagaimana Informasi Akuntansi Manajemen dirugikan oleh Risiko Penggunaan Fintech. Hal ini menggambarkan bahwa kita harus menggunakan fintech dengan hati-hati karena memiliki risiko kerugian finansial yang tinggi.

## 4.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang dibuat oleh para peneliti:

1. Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan lebih banyak faktor yang merupakan variabel di luar penelitian ini. Karena variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh penting terhadap penggunaan informasi akuntansi manajemen, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya.

2. Diharapkan bahwa penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengelaborasi berbagai sektor UMKM yang menjadi responden.

3. Diharapkan para peneliti di masa depan akan merancang metode yang memperluas cakupan penyebaran responden dan menyesuaikannya dengan kondisi terkini.

## REFERENSI

- Bambang, S., & Abdur, R. (2019). Implementasi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Pamokolan Ciamis.
- Bank Indonesia (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Financial
- Cut Nurul A'la (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Studi pada Masyarakat Kota Medan).
- Davis, F. D. (1986). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Fred D. Davis.  
<https://www.jstor.org/stable/249008?origin=crossref>
- Davis, F.D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 3: pp319-340.
- Dowling, G.R. & Staelin, R. (1994). *A Model of Perceived Risk and Intended Risk Handling Activity*. *Journal of Consumer Research*, 21(1): 119.
- Eriani & Fanani (2019). *Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial : Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen*
- Fatma Nasir (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa.
- Galuh & Ratna (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Sistem Pembayaran.
- Ghozali (2014). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS). [https://www.researchgate.net/publication/289674653\\_Structural\\_Equation\\_Modeling\\_Metode\\_Alternatif\\_dengan\\_Partial\\_Least\\_Squares\\_PLS](https://www.researchgate.net/publication/289674653_Structural_Equation_Modeling_Metode_Alternatif_dengan_Partial_Least_Squares_PLS)
- GINANJAR, P. A. dan TANONE, R.,. (2017). Aplikasi Pemesanan Bus Pariwisata Menggunakan *Payment Gateway* Berbasis Android (Studi kasus : Bluestar, Salatiga).
- Hossain, M., & Oparaocha, G. O. (2017). "Crowdfunding: Motives, Definitions, Typology and Ethical Challenges,". *Entrepreneurship Research Journal*,, 1-14.

- Muhammad Wildan (2019). Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen UMKM Binaan Bank Indonesia di Era Covid-19 (Studi kasus pada UMKM di Bandar Lampung).
- Muhammad Wildan El Kirom (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.
- Muzdalifa et al., (2018). *FinTech's Role in Enhancing Inclusive Finance in UMKM in Indonesia (Sharia Financial Approach)*. Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah.
- National Digital Research Centre. (2014). "So what is FinTech". <https://www.ndrc.ie/>.
- Nindya Syavira (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen UMKM Binaan Bank Indonesia di Era Pandemi (Studi Kasus pada UMKM DKI Jakarta).
- Prastika & Purnomo (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
- Rohila & Muhammad Yusuf (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Tecnology (FINTECH)* (Studi Kasus Pada Masyarakat di Bantargebang, Kota Bekasi).
- S Wahyuningsih. (2019) Implementasi *Peer To Peer Lending* Di Indonesia, Layanan Pembiayaan Berbasis *Financial Technology*.
- Sabili Ma'ruf (2018). Pengaruh Kemudahan penggunaan, Kegunaan, Persepsi Risiko, dan kenyamanan Terhadap Sikap Konsumen dalam Belanja Online (Studi pada Toko Online
- Sartika et al., (2021). *Development of Financial Technology (Fintech) in Indonesia and Its Affecting Factors*. *Journal of Positive* 5(4), 469–483.  
<https://mail.journalppw.com/index.php/jppw/article/view/365>
- Septiana, N. I., Muar, R., & Rozi, A. F. (2019). Analisis Masalah dan Solusi Prioritas Pengembangan UMKM.
- Setiawan at al., (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan *Financial Teknologi (Fintech)* Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi.
- Susanto, H., Wathan, H., & Fadhilah, D. (2021). Pengaruh efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi pada *fintech*.
- Telaumbanua, E. (2021). Kajian Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Taman Jajanan Pasar Kota Gunungsitoli.